

ABSTRAK

Penelitian ini adalah “**Analisis Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pabrik Tembakau di Bursa Efek Indonesia**”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor pabrik tembakau yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan menggunakan metode pendekatan yaitu deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari website bursa efek Indonesia yaitu berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor pabrik tembakau dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, analisis rasio yang dipakai adalah analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan perhitungan pada perusahaan. Perhitungan menggunakan rasio aktivitas *receivable turnover* PT. Gudang Garam Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil 44,99 kali dengan kriteria baik karena melebihi standar industri rata-rata yaitu 15 kali.

Untuk PT. H.M Sampoerna Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil rata-rata 36,97 kali dengan kriteria baik. Untuk PT. Indonesia Tobacco Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil 14,722 dengan kriteria kurang baik karena berada dibawah standar industri. Untuk PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil rata-rata 17,28 kali dengan kriteria baik. Untuk PT. Wismila Inti Makmur Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil 25,81 kali dengan kriteria baik karena melebihi standar industri. Perhitungan menggunakan *inventori turnover* pada PT. Gudang Garam Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil rata-rata 2,38 kali dengan kriteria kurang baik karena berada dibawah standar industri. Untuk PT.H.M Sampoerna Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil rata-rata 4,62 kali. PT. Indonesia Tobacco Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil 1,37 kali. PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil rata-rata 3,64 kali. PT. Wismilak Inti Makmur Tbk tahun 2020-2022 mendapatkan hasil rata-rata 2,55 kali dengan kriteria kurang baik karena berada dibawah standar industri. Hasil perhitungan menggunakan *total asset turnover* PT. Gudang Garam Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil rata-rata 2,22 kali dengan kriteria baik karena melebihi standar industri yaitu 2 kali. PT. H.M Sampoerna Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil rata-rata 2,44 kali dengan kriteria baik karena melebihi standar. PT. Indonesia Tobacco Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil 1,27 dengan kriteria kurang baik karena berada dibawah standar industri yaitu 2 kali. PT. Bentoel Internasional Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil 1,55 kali dengan kriteria kurang baik karena berada dibawah standar. PT. Wismilak Inti Makmur Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil 5,35 dengan kriteria sangat baik karena melebihi standar industri rata-rata yaitu 2 kali.

Perhitungan menggunakan *gross profit margin* pada PT. Gudang Garam Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil rata-rata 12% dengan kriteria kurang baik karena berada dibawah standar industri yaitu 24,90%. PT. H.M Sampoerna Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil rata-rata 18% dengan kriteria kurang baik. PT. Indonesia Tobacco Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil rata-rata 27% dengan kriteria baik, karena melebihi standar industri yaitu 24,90%. PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil 11% dengan kriteria kurang baik. PT. Wismilak Inti Makmur Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil rata-rata 25% dengan kriteria baik karena melebihi standar

industri yaitu 24,90%. Hasil perhitungan menggunakan *net profit margin* pada PT. Gudang Garam Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil rata rata 4% dengan kriteria baik karena melebihi standar industri rata rata yaitu 3,92%.PT.H.M Sampoerna Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil rata rata 7% dengan kriteria baik.PT. Indonesia Tobacco Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil rata rata 6% dengan kriteria baik. PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil rata rata 5% dengan kriteria baik. PT. Wismilak Inti Makmur Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil rata rata 7% dengan kriteria baik.Hasil perhitungan menggunakan *return on investment* pada PT. Gudang Garam Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil 10% dengan kriteria baik karena melebihi standar yaitu 3,98%.PT.H.M Sampoerna Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil rata rata 18% dengan kriteria baik. PT. Indonesia Tobacco Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil rata rata 7% dengan kriteria baik. PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil rata rata 18% dengan kriteria baik.PT.Wismilak Inti Makmur Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil rata rata 12% dengan kriteria baik karena melebihi standar industri.Hasil perhitungan menggunakan *return on equity* PT. Gudang Garam Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil rata rata 9% dengan kriteria baik karena melebihi standar industri yaitu 8,32%> PT.H.M Sampoerna Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil 25% kriteria baik. PT.Indonesia Tobacco Tbk, tahun 2020-2022 dengan hasil 5% dengan kriteria kurang baik karna berada dibawah standar industri. PT.Bentoel Internasional Investama Tbk, tahun 2020-2022 dengan hasil 20% kriteria baik.PT.Wismilak Inti Makmur Tbk, tahun 2020-2022 mendapatkan hasil rata rata 15% dengan kriteria baik karena melebihi standar industri yaitu 8,32%.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Aktivitas,Rasio Profitabilitas